

TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN DI KANTOR KONSULTAN
PAJAK BALI TAX WORLD BATUBULAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK HENI WINDAYANTI
NIM : 2215613207**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DI KANTOR KONSULTAN PAJAK BALI TAX WORLD BATUBULAN

Ni Kadek Heni Windayanti
2215613207

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Manajemen keuangan yang efektif merupakan elemen penting bagi kantor konsultan pajak untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan masih menemukan keterbatasan seperti penggunaan *Microsoft Excel* dan aplikasi *manager Io* yang belum sepenuhnya terintegrasi dan belum mendukung akses *multi-user*. Kondisi ini berpotensi dapat menghambat dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan internal, menilai kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan dampaknya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian laporan keuangan di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang digunakan telah memenuhi sebagian besar prinsip SAK EMKM, terutama dalam penyajian laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas secara periodik. Namun, keterbatasan integrasi digital dan belum adanya prosedur standar yang terdokumentasi secara lengkap menjadi kendala utama. Temuan ini menjadi dasar rekomendasi bagi perusahaan untuk mengembangkan sistem akuntansi yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Sistem akuntansi, pengelolaan keuangan, SAK EMKM, konsultan pajak*

**IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING SYSTEM IN FINANCIAL
MANAGEMENT AT BALI TAX WORLD BATUBULAN TAX CONSULTANT
OFFICE**

Ni Kadek Heni Windayanti
2215613207
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Effective financial management is crucial for tax consulting firms to maintain transparency, accountability, and compliance with tax regulations. Bali Tax World Batubulan Tax Consultant Office still faces limitations, such as the use of Microsoft Excel and the Io Manager application, which are not fully integrated and do not support multi-user access. This situation has the potential to hinder the financial recording and reporting process. This study aims to analyze the implementation of accounting systems in internal financial management, assess their compliance with Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), and identify the challenges faced and their impact on transparency, accountability, and tax compliance. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, direct observation, and documentation. The collected data are systematically analyzed to describe the process of recording, processing, and presenting financial statements in the company. The results show that the accounting system used meets most of the principles of SAK EMKM, particularly in the presentation of periodic income statements, balance sheets, and cash flow statements. However, limited digital integration and the absence of fully documented standard procedures are major obstacles. These findings form the basis for recommendations for companies to develop integrated accounting systems to improve operational efficiency and the quality of financial reports.

Keywords: *Accounting system, financial management, SAK EMKM, tax consultant*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Standar Aktivitas	10
B. Praktik Baik Aktivitas	22
BAB III METODE PENULISAN	31
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	31
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Objek Penulisan	36
B. Deskripsi Aktivitas	41
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kesesuaian Pengakuan SAK EMKM.....	49
Tabel 4. 2 Kesesuaian Pengukuran SAK EMKM	50
Tabel 4. 3 Kesesuaian Penyajian SAK EMKM	52
Tabel 4. 4 Kesesuaian Pelaporan SAK EMKM	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KKP Bali Tax World Batubulan 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara.....	64
Lampiran 2 : Dokumentasi Proses Penginputan Data.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi modern yang pesat saat ini menjadikan aktivitas ekonomi telah banyak mengalami transformasi yang signifikan di berbagai sektor termasuk sektor perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya atas kemakmuran rakyat. Sistem perpajakan merupakan salah satu pilar utama dalam melakukan pembiayaan negara yang memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pembangunan nasional baik dari segi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik lainnya.

Pemenuhan kewajiban perpajakan sering sekali menjadi tantangan tersendiri bagi wajib pajak, baik individu maupun badan usaha. Hal ini mendorong munculnya berbagai profesi pendukung salah satunya adalah konsultan pajak. Berdasarkan data dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), pada tahun 2024 tercatat lebih dari 6.000 konsultan pajak yang bersertifikat yang tersebar di seluruh Indonesia. Konsultan pajak merupakan pihak yang profesional dalam memberikan layanan jasa konsultasi di bidang perpajakan kepada wajib pajak, baik perorangan maupun badan usaha, dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar

dan efisien dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ditengah pesatnya perubahan regulasi dan sistem administrasi perpajakan nasional, kantor konsultan pajak dituntut untuk memiliki pemahaman teknis perpajakan dan mampu mengelola keuangan internal secara efektif. Syarat menjadi konsultan pajak tidak mudah melainkan anggota yang menjadi salah satu bagian dari asosiasi konsultan pajak yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak sebanyak dua asosiasi konsultan pajak yaitu Ikatan Konsultan Pajak Indonesia dan Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia, memiliki sertifikat konsultan pajak yang diperoleh melalui Ujian Sertifikasi Konsultasi Pajak (USKP) yang dapat diikuti secara berjenjang.

Peran konsultan pajak menjadi semakin strategis dalam mengingat dinamika regulasi pajak yang kompleks dan terus melakukan perubahan di daerah Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya, konsultan pajak tidak hanya memberikan saran perpajakan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan perusahaan, terutama terkait dalam melakukan pelaporan pajak yang akurat dan tepat waktu. Semakin kompleksnya peraturan perpajakan peran konsultan pajak tidak hanya terbatas sebagai pemberi nasihat dalam konsultasi perpajakan, melainkan mencakup aspek dalam pengelolaan keuangan dalam proses pelaporan pajak yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan merupakan proses penting dalam suatu organisasi atau entitas usaha yang mencakup seluruh aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk

memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien demi mendukung kelangsungan operasional dan pencapaian tujuan organisasi dalam dunia bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya mendukung kestabilan arus kas dan profitabilitas perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang strategis.

Secara umum, pengelolaan keuangan melibatkan beberapa fungsi utama, yaitu perencanaan anggaran (*budgeting*), pengendalian biaya (*cost control*), pengelolaan kas (*cash management*), pengelolaan piutang dan utang, serta melakukan penyusunan laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan keuangan harus dilakukan secara sistematis dan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, seperti transparansi, akuntabilitas, dan relevansi informasi. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di bidang perpajakan perlu memiliki sistem keuangan yang baik, terdokumentasi dengan baik, serta mampu menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Sistem akuntansi merupakan sarana utama yang digunakan oleh organisasi dalam melakukan pencatatan, mengklasifikasikan, serta menyajikan data keuangan secara sistematis. Berdasarkan hasil survei Badan Pusat Statistik sekitar 73% UMKM dan entitas jasa di Indonesia belum menggunakan sistem akuntansi berbasis digital dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya sistem akuntansi organisasi dapat menyusun laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan di Indonesia. Dalam penerapan sistem akuntansi ini telah

mengalami perkembangan yang sangat signifikan seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang mengandalkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang mampu meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam melakukan pencatatan transaksi.

Sistem akuntansi tidak hanya mendukung operasional internal, tetapi menjadi alat utama dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana perusahaan serta melakukan pelaporan pajak. Dengan sistem yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan dalam melakukan pelaporan pajak. Sistem akuntansi telah bertransformasi menjadi sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terbukti dapat meningkatkan layanan dalam efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Dalam studi oleh Lilis Ardini (2022) menunjukkan penggunaan *Microsoft Excel* secara sistematis di perusahaan akuntansi kecil dan dapat menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan dan menggantikan sistem manual. Dalam studi lain yang dilakukan di Kantor Jasa Akuntansi Neny Mariyani di daerah Bali yang menunjukkan penggunaan perangkat lunak akuntansi digital dapat mempercepat dalam proses pelaporan pajak dan meningkatkan akurasi data dan memerlukan adaptasi awal dari sumber daya manusia yang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa, keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem akuntansi sangat dipengaruhi oleh kesiapan atas sumber daya manusia, melakukan pelatihan internal, serta menjaga komitmen.

Layanan usaha jasa di bidang perpajakan yang saat ini berkembang di Bali adalah Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World. Kantor Konsultan Pajak Bali

Tax World Batubulan yang berdiri tahun 2018 dan berlokasi di Permata River Side Residence Blok A No. 1 Jalan Raya Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali didirikan oleh orang profesional dalam bidang perpajakan dan memiliki sertifikat dalam bidang perpajakan. Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan dipimpin oleh dua orang profesional yaitu Adhe Eka Sari, S.Sos., M.Si., sebagai *Managing Partner* dan I Wayan Gede Sokedana, S.E., BKP., selaku *partner*. Kantor Konsultan Pajak ini hadir sebagai penyedia layanan profesional di bidang perpajakan yang menawarkan beragam jasa kepada badan usaha yang membutuhkan pelayanan perpajakan. Layanan yang ditawarkan berupa konsultasi perpajakan, pelaporan pajak, pendampingan dalam pemeriksaan pajak, dan penyelesaian sengketa perpajakan. Sebagai entitas yang memberikan layanan profesional di bidang perpajakan, Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan memiliki tanggung jawab untuk melakukan penerapan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar. Pengelolaan keuangan di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan dilakukan secara terpusat oleh bagian administrasi keuangan yang bertanggung jawab atas pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengendalian dalam biaya operasional. Tantangan utama yang sering dihadapi meliputi pemisahan dalam fungsi keuangan secara sistematis, keterbatasan penggunaan teknologi akuntansi dan prosedur baku dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Permasalahan ini berdampak pada keakuratan informasi keuangan dan efisiensi dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan Kantor Konsultan Pajak

Bali Tax World Batubulan. Selain itu, tantangan yang sering terjadi antara lain, terbatasnya integrasi antara sistem manual dan digital, kurangnya prosedur pencatatan standar yang terdokumentasi secara lengkap. Penggunaan sistem akuntansi masih terbatas pada *Microsoft Excel* dan telah menggunakan aplikasi *Manager Io*. Keterbatasan dalam integrasi data, proses input manual, dan akses *multi-user* menjadi tantangan utama dalam sistem pengelolaan keuangan di kantor ini. Meskipun perusahaan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdapat kesenjangan diantara penerapan standar akuntansi dengan praktik dilapangan secara nyata yang dapat berdampak pada keakuratan laporan pajak, operasional, dan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Jika Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World memiliki performa dalam menjalankan sistem akuntansi, maka dapat meningkatkan reputasi profesional dalam bekerja.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi dalam melakukan pengelolaan keuangan internal di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan tepat waktu oleh bagian administrasi internal.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat ditemukan rumusan kesenjangan yang dapat dikaji dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem akuntansi dalam pengelolaan keuangan internal di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan sistem akuntansi di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan dengan standar akuntansi keuangan (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi digital di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan, dan bagaimana efektivitas serta dampaknya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan perpajakan?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1) Mampu menganalisis penerapan sistem akuntansi di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan dalam melakukan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan, serta mengidentifikasi praktik baik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- 2) Mampu menilai kesesuaian sistem akuntansi yang diterapkan di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, guna memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi kriteria dan kepatuhan.

- 3) Mampu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam melakukan penerapan sistem akuntansi digital di Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan, serta dapat melakukan analisis efektivitas dan dampaknya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan perpajakan.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini dalam sebuah penelitian dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi pihak yang bersangkutan. Adapun yang terlibat dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan

Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen dan staf keuangan Kantor Konsultan Pajak Bali Tax World Batubulan sebagai bahan evaluasi atas efektivitas sistem akuntansi yang digunakan serta menjadi panduan untuk memperbaiki alur pencatatan, pengolahan, dan pelaporan agar lebih efisien, transparan, dan akurat.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat mendukung pengembangan kurikulum yang berlaku sesuai dengan tahun ajaran yang sedang berlaku dengan bangku perkuliahan saat ini dan yang relevan dalam melakukan praktik di bangku perkuliaha untuk menambah referensi akademik dalam bidang perpajakan. Serta memberikan gambaran nyata mengenai tantangan di dunia kerja yang dapat memberikan

masuk dalam melakukan peningkatan kualitas pembelajaran di bagian perpajakan.

3) Bagi Mahasiswa

Menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tugas akhir serupa di Kantor Konsultan Pajak lainnya. Serta mengetahui seberapa penting sistem akuntansi dalam melakukan pengelolaan keuangan terhadap standar akuntansi dan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum terjun ke bidang perpajakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari ketiga pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengimplementasian sistem akuntansi di KKP Bali Tax World Batubulan sudah dilaksanakan secara sistematis dan menyeluruh. KKP Bali Tax World Batubulan juga menggunakan pencatatan manual melalui *Microsoft Excel* dan pencatatan digital melalui aplikasi *Manager Io* yang dimulai dari proses pencatatan harian, pengelompokkan akun, sampai melakukan penyusunan laporan keuangan. Walaupun penggunaan metode masih sederhana dalam melakukan pengelolaan keuangan secara internal dalam pengambilan keputusan oleh pihak pimpinan.
2. Kesesuaian dalam penerapan sistem akuntansi berdasarkan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah yang telah berjalan sangat baik dari perusahaan dengan menerapkan komponen dan prinsip laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan perubahan ekuitas yang berlaku sesuai dengan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah.
3. Tantangan dan kendala dalam penerapan sistem akuntansi digital yang masih menjadi beban dalam melakukan praktinya adalah keterbatasan perangkat lunak yang membuat proses penginputan data menjadi terhambat dan kemungkinan terdapat kesalahan pencatatan akibat *human error* dan seluruh staf belum memahami secara mendalam dalam penggunaan aplikasi

akuntansi yang terkait. KKP Bali Tax World Batubulan telah memiliki SOP internal dalam terjemahan bahasa Inggris dan komitmen dari pihak pimpinan yang telah melaksanakan perbaikan secara bertahap.

B. Saran

Selama melakukan pengamatan langsung di KKP Bali Tax Word batubulan ada beberapa saran yang akan diberikan oleh penulis sebagai masukan terhadap kebutuhan jangka panjang perusahaan sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan sistem akuntansi modern yang berbasis cloud dan dapat diakses secara *multi-user*. Melakukan pengembangan tersebut dapat memberikan manfaat di KKP Bali Tax World Batubulan untuk mempermudah dalam bekerja secara bersamaan atau *multi-user* dan menghindari keterlambatan dalam pelaporan perpajakan.
2. Melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang memerlukan pelatihan secara berkala agar lebih memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi yang tercantum dalam SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D., & Meiriasari, V. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Wajib Pajak Dalam Pemungutan Ppn (Survey Pada Dinas Pu Bina Marga Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 84–91.
- Astri, N. M. (2020). *Analisis Perbandingan Kesenjangan Harapan (Expectation Gap) Dari Fiskus, Konsultan Pajak, Dan Manajer Atas Sikap Dan Kinerja Konsultan Pajak*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Darma, M. P., & Mulyani. (2018). Penilaian Kecurangan: Pengalaman, Pelatihan Dan Tindakan Supervisi. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 85–102. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.457>
- Langi, L. C., Elim, I., & Latjandu, L. D. (2025). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro di Apotek Manggala Jaya Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.58784/mbkk.280>
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2364–2476. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Majalah Pajak. (2020). Menyelaraskan Standar Akuntansi dengan Peraturan Pajak. *Majalah Pajak*.
- Maulana, A. (2020). *Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada (KPP) Pratama Binjai*. Universitas Medan Area.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mustaghfiroh, A., & Martini, T. (2025). Analisis Penerapan (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (UMKM) (Studi Kasus di Kabupaten Kudus). *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 3(1), 71–84. <https://doi.org/10.21043/jebisku.v3i1.4269>
- Nurazizah, & Zulkarnain. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan {UMKM} Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5398>

- Rahayu, S., & Kanita, A. D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 423–432. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3093>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sari, & Dewi. (2020). Pengaruh Digitalisasi Sistem Akuntansi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Jasa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 45–56.
- Sathvika, N. K. D., Pramitari, I., & Wicaksana, K. A. B. (2022). *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*. Politeknik Negeri Bali.
- Sugianto, H. (2025). Peran Konsultan Pajak Sebagai Partner Direktorat Jenderal Pajak dalam Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 1(1), 1–21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wulandari. (2021). Implementasi (SAK EMKM) pada Perusahaan Jasa Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 22–31.